

## ABSTRAK

(Sugidarma,2004) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha kecil dapat diukur oleh dengan indikator ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan Ketahanan usaha menunjukkan berapa lama suatu usaha bisa bertahan (survival) sebagai salah satu faktor ukuran kesuksesan usaha kecil dan ketahanan usaha diukur dengan indikator usia usaha sejak tahun berdiri hingga tahun saat ini.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuan yang meliputi meningkatkan modal, meningkatkan pendapatan, meningkatkan volume penjualan, meningkat produksi (Herawaty dan Yustien,2019). Riakusumaning, 2021 menyatakan pada dasarnya ada faktor yang dapat mempengaruhi di keberhasilan seseornag wirausaha dalam menilai sebuah peluang bisnis tergantung pada rangkaian faktor kunci yang kompleks yaitu, karakteristik wirausaha, termaksud alasan pribadi untuk memulai. lingkungan sekitar usaha, misalnya resiko, ukuran pasar, ketersediaan sumber daya dan sifat dari usaha itusendiri misaknya skala usaha, potensi pertumbuhan dan kinerja.

Keberhasilan suatu usaha yang dapat dilihat dari masing -masing wirausaha itu sendiri, tetapi keberhasilan itu sendri, tetapi keberhasilan suatu usaha yang tidak dapat gapai begitu saja. Keberhasilan wirausaha di pengaruhi berbagai faktor yaitumkemampuan, memilki tekak yang kuat dan keras ketepatan dan kemampuan. Dan juga menurut Suryana (2010) untuk menjadi wirausahawan atau wirausahawati yang ingin berhasil maka orang tersebut wajib mempunyai ide ataupun visi yang baik dan juga memiliki keinginan dan berani mengambil resiko.

Karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabitat sikap, seseorang sehingga terlihat berbeda dengan orang lain. Wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuan. Karakteristik berikut memberikan profil dari seseorang wirausaha yaitu: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, berorintasi pada masa

depan (Meredith,2002). Karakteristik seorang wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun waktu menjalankan usaha dan menjalankan usaha dan menjalani hubungan dengan para relasi bisnis. Karakteristik seorang wirausaha yang baik akan membawa kearah kebenaran, keselamatan, serta menaikkan derajat dan mertabatnya. Menurut Jumaendi (2012) mengemukakan mengenai karakteristik wirausaha yang berhasil yaitu, Percaya Diri, pengambilan Resiko dan kepemimpinan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini akan membahas pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM rumah makan di Kecamatan Kupang Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif,dengan tenknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik pembagian kuisisioner. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 responden di ambil secara random dan jumlah populasi 65 UMKM rumah makan di Kecamatan Kupang Timur. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pegaruh Percaya Diri, Pengambilan Resiko dan Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usah UMKM Rumah Makn di Kecamatan Kupang Timur. Peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). dan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial Percaya Diri, Pengambilan Resiko berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha rumah makan di kecamtan kupang timur dan Kepemimpinan tidak berpengaruh singnifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Rumah Makan di Kecamatan Kupang Timur.

**Kata Kunci: Keberhasilan UMKM Rumah Makan, Percaya Diri, Pengambilan Resiko dan Kepemimpinan**